

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian – uraian bab – bab terdahulu, penulis mencoba mengambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Peran pemerintah dalam menegakkan pelaksanaan JAMSOSTEK tidak hanya dengan membuat ketentuan – ketentuan, melainkan pemerintah juga berfungsi melakukan pengawasan.

Peran pemerintah dalam melakukan pengawasan merupakan salah satu tindakan preventif, dan sebagai upaya menindak lanjuti para pihak yang telah lalai tidak memberikan JAMSOSTEK kepada pekerjanya.

Dalam kasus PT. Star Camtex, tampak bahwa peran dan fungsi pengawasan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini tampak dari masih banyaknya tenaga kerja yang bekerja di PT. Star Camtex tidak mendapatkan perlindungan sebagaimana mestinya.

2. Adanya undang – undang ternyata tidak cukup agar pelaksanaan JAMSOSTEK berjalan sebagaimana mestinya. Setelah ditelaah lebih dalam, yang membuat pelaksanaan JAMSOSTEK tidak berjalan sebagaimana mestinya dikarenakan lemahnya pengawasan. Lemahnya pengawasan tersebut dikarenakan oleh beberapa sebab antara lain minimnya jumlah pegawai Disnaker, adanya pengawasan yang tidak ditangani langsung oleh JAMSOSTEK.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran dalam rangka menyempurnakan pelaksanaan pengawasan ketenagakerjaan terhadap JAMSOSTEK, yaitu :

1. Karena peran pegawai pengawas ketenagakerjaan belum dapat berjalan secara efektif maka diharapkan Dinas Tenaga Kerja khususnya Disnaker Jakarta Utara dapat menambah jumlah pegawai pengawasannya sehingga

dapat menjangkau seluruh perusahaan-perusahaan yang berada di Jakarta Utara.

2. Diharapkan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan pengawasan ketenagakerjaan terhadap JAMSOSTEK dapat diminimalkan demi menjamin kesejahteraan para tenaga kerja.
3. Program perlindungan dan kesejahteraan bagi tenaga kerja perlu mendapatkan perhatian untuk lebih ditingkatkan.
4. Adanya sosialisasi mengenai program-program JAMSOSTEK kepada perusahaan.

